



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PUTUSAN

Nomor 1399/Pdt.G/2016/PA.Ckr

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Cikarang yang memeriksa dan mengadili perkara cerai gugat dalam tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara yang diajukan oleh :

Aisah Selpiana binti Gozali Nazmudin, tempat tanggal lahir Bekasi 09 Nopember 1986, umur 29 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Honorer, tempat tinggal di rumah Bapak Gozali Nazmudin di Kp. Ceger RT.002 RW. 002 Desa Tanjung Baru Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi, selanjutnya disebut sebagai: "Penggugat",

m e l a w a n

Hilman Fauzi bin Nendi Kusnadi, tempat tanggal lahir Bandung 05 Nopember 1978, umur 37 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Guru Honorer, tempat tinggal di Rumah Dinas SMPN 2 Cikarang Timur Jalan Raya Citarik, Desa Jatireja, Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi, selanjutnya disebut sebagai : "Tegugat";

Pengadilan Agama tersebut ;

Setelah membaca dan mempelajari surat-surat perkara;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 15 Agustus 2016 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Cikarang Nomor 1399/Pdt.G/2016/PA.Ckr telah mengajukan gugatan perceraian sebagai berikut;

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah, menikah pada tanggal 13 Juni 2009, berdasarkan Duplikat Akta Nikah dari KUA Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, dengan memenuhi syarat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

rukun nikah, sebagaimana tertera dalam Duplikat Akta Nikah Nomor: 338/41/VI/2009 tanggal 04 Januari 2016.

2. Bahwa setelah pernikahan tersebut, Penggugat dengan Tergugat tinggal bersama dan terakhir tinggal di rumah kontrakan di Perumahan Kodam RT.003 RW.003, Desa Jatibaru, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi.
3. Bahwa pada mulanya Penggugat dan Tergugat hidup rukun dan harmonis layaknya istri suami serta telah melakukan hubungan layaknya suami istri (ba'da dukhul) dan dari perkawinan tersebut dikaruniai 1 (satu) orang anak bernama: Zahra Triani Fitiani Fauziah, Perempuan, berusia 6 tahun.
4. Bahwa seiring perjalanan rumah tangga, keadaan tidak selamanya rukun dan harmonis, akan tetapi rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat sejak bulan Januari 2011 diwarnai dengan perselisihan dan pertengkaran terus menerus disebabkan antara lain karena:
 - 4.1. Tergugat tidak tanggung jawab terhadap nafkah keluarga, dikarenakan setelah menikah Tergugat tidak peduli terhadap pengeluaran kebutuhan sehari-hari.
 - 4.2. Tergugat sering mencaci maki Penggugat dengan bahasa kasar dan kotor, sehingga mengakibatkan hubungan rumah tangga tidak terbina dengan baik.
 - 4.3. Tergugat pula sering melakukan kekerasan dalam rumah tangga, seperti memukul, menampar, menendang, sehingga Penggugat sudah tidak sanggup lagi melanjutkan membina rumah tangga bersama Tergugat.
 - 4.4. Hubungan rumah tangga sudah tidak harmonis dan komunikasi sudah tidak terbina dengan baik.
5. Bahwa Penggugat telah berusaha sabar untuk mempertahankan rumah tangga, tetapi Tergugat tidak berubah dan merubah sikapnya. Puncaknya pada bulan September 2015 antara Penggugat dan Tergugat terlibat pertengkaran besar dan sejak itu tidak tinggal satu rumah dan sejak itu pula tidak pernah melakukan hubungan layaknya pasangan suami istri.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

6. Bahwa Penggugat telah berusaha untuk mempertahankan rumah tangga bersama Tergugat bahkan Penggugat telah meminta bantuan kepada keluarga akan tetapi tidak berhasil.
7. Bahwa gugatan Penggugat tersebut telah memenuhi syarat sesuai ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam.
8. Bahwa atas permasalahan tersebut di atas Penggugat sudah tidak sanggup lagi untuk mempertahankan perkawinan ini, oleh karena itu Penggugat telah berketetapan hati untuk bercerai dengan Tergugat.

Bahwa segala uraian yang telah Penggugat kemukakan, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Cikarang c/q Majelis Hakim, untuk memanggil para pihak yang bersengketa pada suatu persidangan yang ditentukan untuk itu, guna memeriksa dan mengadili gugatan ini dan lebih lanjut berkenan memutuskan dengan amar sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in suhura dari Tergugat (Hilman Fauzi Bin Nendi Kusnadi) terhadap Penggugat (Aisah Selpiana Binti Gozali Nazmudin);
3. Memerintahkan Panitera untuk menyampaikan salinan putusan perkara ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada PPN KUA Kecamatan tempat tinggal dan tempat pernikahan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan;
4. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

Atau apabila Ketua Pengadilan Agama Cikarang Cq Majelis Hakim berpendapat lain, mohon Putusan yang seadil-adilnya. (*ex aequo et bono*).

Menimbang, bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan Penggugat dan Tergugat tidak hadir dan menurut berita acara relas panggilan Penggugat Nomor 1399/Pdt.G/2016/PA.Ckr. yang disampaikan oleh Benny Sanjaya, A.Md. Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Cikarang tanggal 30 Agustus 2016 ternyata bahwa Penggugat tidak dikenal di Kp. Ceger RT. 002 RW. 002 Desa Tanjung Baru Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa karena Penggugat tidak dikenal pada alamat sebagaimana disebutkan Penggugat dalam gugatannya sehingga Penggugat tidak bisa dipanggil secara patut, maka pemeriksaan perkara yang diajukan oleh Penggugat tidak bisa dilanjutkan dan dinyatakan telah selesai ;

Menimbang, bahwa untuk meringkas Putusan Majelis Hakim menunjuk sebagaimana termuat dalam berita acara sidang yang merupakan bagian sekaligus dianggap telah termuat dalam putusan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan berita acara relas panggilan Penggugat Nomor 1399/Pdt.G/2015/PA.Ckr tanggal 30 Agustus 2016 yang disampaikan oleh Benny Sanjaya, A.Md. Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Cikarang ternyata bahwa Penggugat tidak dikenal pada alamat sebagaimana dalam gugatan Penggugat, oleh karenanya Majelis berpendapat bahwa gugatan Penggugat tidak jelas (obscuur libel) sehingga gugatan tersebut patut dinyatakan tidak dapat diterima.;

Mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan dan kaidah syar'iyah yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima ;
2. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 261.000,- (dua ratus enam puluh satu ribu rupiah) ;

Demikian dijatuhkan putusan ini di Cikarang, pada hari Senin tanggal 05 September 2016 M. bertepatan dengan tanggal 03 Dzulhijah 1437 H. dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Cikarang yang terdiri dari Muhsin, SH. sebagai Hakim Ketua Majelis serta Drs. Tauhid, SH.,MH. dan Hj. Asmawati, SH.MH. sebagai hakim-hakim Anggota serta diucapkan oleh Ketua Majelis pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota dan dibantu Enjang Zenal Hasan,
SH. sebagai Panitera Pengganti tanpa kehadiran Penggugat dan Tergugat ;

Ketua Majelis

Muhsin, SH.

Hakim Anggota

Hakim Anggota

Drs. Tauhid, SH.,MH.

Hj. Asmawati, SH.MH.

Panitera Pengganti

Enjang Zenal Hasan, SH.

Perincian Biaya Perkara :

1. Pendaftaran : Rp 30.000,-
2. Biaya Proses : Rp 50.000,-
3. Biaya Panggilan : Rp. 170.000,-
4. Redaksi : Rp 5.000,-
5. Materai : Rp 6.000,-

Jumlah : Rp. 261.000,-